

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dari hasil studi kasus diatas, didapatkan kesimpulan:

- a. Pada pemeriksaan fisioterapi yang perlu dilakukan pada pasien dengan kondisi *Carpal Tunnel Syndrome* meliputi, palpasi, kekuatan otot (MMT), lingkup gerak sendi (LGS), tes khusus yaitu *Tinel Sign*, *Flick Sign*, *Prayer Test*, pemeriksaan sensibilitas, dan pengukuran fungsional *Wrist Hand Disability Index* (WHDI).
- b. Pada problematik fisioterapi yang di dapat dari penelitian diatas antara lain, terdapat nyeri tekan pada flexor retinaculum dextra, spasme pada flexor carpi radialis dextra, nyeri pada saat gerakan dorso fleksi, palmar fleksi, penurunan LGS, dan penurunan kekuatan otot.
- c. Intervensi yang diberikan pada kasus *Carpal Tunnel Syndrome Bilateral* antara lain, Ultrasound, *Tendon Gliding Exercise* (*Fingers Down Position* dan *Fist Position*), dan *Median Nerve Mobilization*.

V.2 Saran

Harapan untuk studi kasus berikutnya dapat mendalami pelaksanaan fisioterapi pada kasus *Carpal Tunnel Syndrome Bilateral* dengan memperpanjang rentang waktu intervensi, memperhatikan konsistensi dalam intervensi multi disiplin ilmu, serta melibatkan keluarga dalam kontribusi terhadap latihan fisioterapi.